

Lokasi Isolasi Pasien Covid-19 Masih Mencukupi

MAGELANG (KR) - Rasio pemeriksaan swab di wilayah Kota Magelang sudah melebihi kuota. Berdasarkan data yang ada, dari target 122 setiap minggunya, realisasinya sudah melebihi target tersebut. Angka rasio pemeriksaan sudah mencapai 570 persen.

Demikian antara lain dikemukakan Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang dr Majid Rohmawanto kepada wartawan saat mendampingi Sekda Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM di Masjid Baitul Ma'mur kompleks Kantor Walikota Magelang, Sabtu (12/12).

Karena itu, lanjut dr Majid, akan dilakukan pengurangan terlebih dahulu. Pengiriman tetap ke laboratorium di Salatiga. Demikian juga yang ada di rumah sakit, sehingga perputaran di ruang isolasi lancar.

Ditanya mengenai kemungkinan menambah tempat untuk isolasi di

Kota Magelang, Sekda dan Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang mengatakan, untuk sementara tempat isolasi masih mencukupi.

Salah satu hotel yang ada di tepi jalan raya Magelang-Semarang juga masih longgar. Demikian juga di RSUD Budi Rahayu. Kalau di hotel tersebut sudah penuh, rencana juga akan dibuka hotel lainnya. Isolasi tidak akan memanfaatkan GOR Samapta Kota Magelang, mengingat fasilitas dan pengawasannya dinilai sudah.

Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan salat gaib bertempat di Masjid Baitul Ma'mur.

Salat dipimpin H Achmad Dhofir dari Menowo Kota Magelang juga diikuti sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Magelang, Camat dan Kepala Kelurahan tersebut juga dilanjutkan doa bersama.

(Tha)-d

Seniman Ajak Perkuat Cinta Kasih



KR-Thoha

Salah satu performance di Studio Mendut.

MAGELANG (KR) - Beberapa seniman dari kawasan kaki Gunung Merapi, Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, tampil dalam performance di halaman belakang Studio Mendut, Sabtu (12/12). Beberapa seniman dari wilayah lain juga tampil, termasuk dari Sanggar Pitaloka.

Pidato kebudayaan disampaikan secara bergantian, termasuk oleh Sutanto. Acara tersebut digelar dalam rangka pembukaan pameran patung karya Ismanto "Jagad Batin Gus Dur".

Secara spontanitas Sitras Anjilin dan Bambang Tri Santoso dari Padepokan Seni Tjipta Boedaja Dusun Tutup Ngisor Desa Sumber Kecamatan Dukun tampil dengan iringan alunan suara seruling maupun peralatan sederhana lainnya. Beberapa seniman lain berbaur ikut tampil.

Kepada KR usai tampil, Sitras Anjilin mengatakan performance yang ditampilkan di antaranya menggambarkan bahwa untuk menghadapi situasi seperti saat ini harus memperkuat rasa cinta kasih sayang dengan semua orang, termasuk semua makhluk. Rasa cinta kasih kepada alam, kepada bangsa, mengurangi rasa curiga, mengurangi rasa dendam maupun lainnya.

Yang mungkin melakukan hal-hal yang kemungkinan dinilai tidak lazim atau tidak cocok, tetap dicintai. Itu mungkin mereka bisanya hanya itu, dan pengetahuannya hanya sebatas itu, pengalaman dan latar belakangnya seperti itu, tetapi pada akhirnya saling mencintai.

Adanya perbedaan akan memberi warna tersendiri bagi alam. Semakin banyak warna yang ditampilkan akan menjadi lebih indah. "Dan itu adalah cinta," kata Sitras sambil menambahkan, semua harus memperbesar rasa cinta kepada semua dan harus apa adanya, tidak perlu *neka-neka*. Tidak perlu dipoles-poles, sederhana apa adanya saja.

Secara terpisah Ismanto mengatakan, kegiatan ini juga untuk menyikapi kondisi negeri akhir-akhir ini yang dirasa ada konflik, entah karena pilkada maupun lainnya. Karena itu Ismanto membuat acara ini ketika dirinya mengenang para presiden. Ismanto merasa mendapatkan sesuatu yang adem dan ayam pada Gus Dur. "Kebetulan di Studio Mendut ada patung Gus Dur, lalu saya ingin merayakan, kangen-kangenan sama Gus Dur, kerinduan batin," kata Ismanto.

(Tha)-d

Konsentrasi Sambungan hal 1

Sebaliknya, gas dalam jumlah kecil atau magma viskositas rendah (encer) akan membentuk erupsi efusif.

"Gas menjadi salah satu parameter penentu tipe erupsi dan bahayanya dari gunung api," ujarnya.

Berdasarkan pemantauan gas dari stasiun *Volcanic Gas Monitoring System* (VOGAMOS) di Gunung Merapi, dikatakan Hanik, dalam beberapa hari ini konsentrasi CO2 di Merapi menunjukkan penurunan nilai.

"Melihat intensitas hembusan atau *degassing*

yang cukup tinggi, besar kemungkinan memang suplai gas dari dalam sudah kecil, karena banyak gas yang sudah terlepas," kata Hanik Humaida.

Disebutkan, awal Desember nilai gas CO2 mencapai 600 ppm, sekarang turun menjadi 400 ppm. Penurunan ini bisa berarti dua hal, yakni memang konsentrasi gas sudah menurun atau bisa juga disebabkan gas terperangkap di dalam, karena terhalang sumbatan lava yang mengering, sehingga tidak bisa menembus keluar.

(Dev)-d

BANYAK DILIRIK INVESTOR

Kadin Kulonprogo Harus Ambil Peluang

WATES (KR) - Kehadiran *Yogyakarta International Airport* (YIA) atau Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dan infrastruktur pendukungnya seperti jalur rel kereta api menjadikan Kabupaten Kulonprogo banyak dilirik investor. Dalam upaya meningkatkan perekonomian maka Kamar Dagang dan Industri (Kadin) diminta mengambil setiap peluang yang ada.

Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengungkapkan hal itu dalam Musyawarah Kabupaten (Mukab) VIII Kadin setempat di Joglo Rumah Dinas Bupati, Sabtu (12/12). "Saat ini Kulonprogo semacam gadis cantik yang menarik perhatian banyak pihak. Kadin harus bisa ambil peluang mendayagunakan potensi. Siapa yang maju adalah mereka yang berani mengambil peluang, menuntut Kadin harus siap dan bisa berkiprah membangun Kulonprogo," tandasnya.

Mukab VIII Kadin Kulonprogo bertema 'Kadin Kulonprogo siap berperan

dalam meningkatkan paradigma baru digitalisasi UMK dan Ekonomi Kreatif' dihadiri Wabup Fajar Gegana, anggota DPRD DIY Novida Kartika Hadi, dan calon tunggal Ketua Kadin Kulonprogo Ki H Kuswadi ST, serta pengurus Kadin Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Sleman dan Kota Yogyakarta.

Menurut Bupati, kepengurusan Kadin Kulonprogo kemarin sudah berhasil mensinergikan programnya dengan pemerintah. Diharapkan pengurus baru nanti mampu melanjutkan program yang telah dirintis pengurus lama. "Kadin selama ini sudah



KR-Asrul Sani

GKR Mangkubumi memukul gong menandai dibukanya Mukab VIII Kadin Kulonprogo.

banyak mendukung pemerintah kabupaten, baik dalam pembangunan maupun kegiatan sosial, budaya maupun keagamaan," tandasnya.

Ketua Kadin DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi yang membuka Mukab VIII Kadin Kulonprogo menegaskan, Kadin memiliki tugas dan fungsi pendampingan dan mensupport program pembangunan yang dilakukan

pemerintah.

"Tugas tersebut harus dilakukan dengan mengedepankan kebersamaan dan saling menolong dalam mengatasi masalah, termasuk dalam pemilihan Ketua Kadin Kulonprogo, dengan mengedepankan musyawarah karena hasilnya akan lebih solid dan kompak," tegasnya.

Disebutkan, kehadiran Kadin dalam mendampin-

gi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk *go digital* sangat dibutuhkan. Apalagi saat ini banyak peran di bawah cengkeraman *broker*.

"Dalam kondisi seperti ini Kadin harus mengambil peranan agar para pelaku UMKM bisa berkembang demi peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat," ungkap GKR Mangkubumi. (Rul)-d

Gotong-royong Bantu Korban Longsor

KARANGANYAR (KR) - Sikap saling membantu terlihat area bekas tanah longsor di Dukuh Sedayu, Salere dan Dusun Guyon di Desa Tengkluk Tawangmangu. Para tetangga selain membantu menampung para pengungsi juga membersihkan puing-puing dan berdonasi bagi para korban.

Kadus Salere Desa Tengkluk, Gito Purnomo mengatakan, tengah mengupayakan bantuan untuk para korban longsor, terutama yang kehilangan tempat tinggal. Sejauh ini, bantuan logistik disuplai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Namun demikian, diupayakan juga

bantuan dari pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten. Selain itu, para tetangga korban berdonasi bagi tiga keluarga yang kehilangan tempat tinggal.

"Rencananya, keliling ke rumah warga, sudah saya koordinasikan dengan RT dan tokoh masyarakat. Nanti diserahkan kepada yang bersangkutan. Kumpulnya berapa dibagi tiga, uangnya mau dipakai apa mangga," kata Gito kepada KR, Sabtu (12/12).

Terdata 25 jiwa dari delapan keluarga mengungsi. Rumah mereka rusak parah dan sedang akibat tertimbun longsor tebing pada Sabtu, 5 Desember 2020. Sebanyak tiga rumah kini

sudah dirobohkan karena bangunannya sudah rapuh. Kini, sedang diajukan dana relokasi ke Pemkab Karanganyar, Pemprov Jateng maupun Baznas maupun BNPB.

Sekretaris BPBD Karanganyar, Aris Indriyanto menyampaikan, tiga rumah rusak berat telah ditinjau tim dari Pemprov Jawa Tengah. Hasilnya, sejumlah keluarga memang perlu dipindah dari kampung halamannya. Selain rawan terjadi longsor susulan juga mereka tak lagi punya tempat tinggal.

"Kita tetap akan menyuplai kebutuhan logistik kepada korban (mengungsi). Di sini ada 8 KK. Di Gu-



KR-Abdul Alim

Puing-puing tersisa di sebuah rumah terdampak tanah longsor di Desa Tengkluk, Tawangmangu

yon, Salere dan Sedayu. Tapi yang betul-betul harus direlokasi ada 3 KK," kata Aris.

Sebagaimana diberitakan, longsor skala kecil, sedang dan berat terjadi di 83 lokasi di Karanganyar pada Sabtu (5/12) menim-

bulkan kerugian materi Rp 895 juta.

Selain itu, seorang meninggal dunia dan 25 orang mengungsi. Puluh-an lokasi itu di Tawangmangu, Karangpandan, Jatiyoso dan Ngargoyoso. (Lim)-d

KONSOLIDASI BRI, PNM DAN PEGADAIAN

Untuk Dorong UMKM Naik Kelas

JAKARTA (KR) - Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan tujuan konsolidasi Bank BRI, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan Pegadaian, adalah untuk mendorong pelaku UMKM naik kelas.

"Kemarin kita juga konsolidasikan Bank BRI, PNM dan juga Pegadaian, supaya menjadi satu database sehingga dengan sistem satu database ini kita bisa mendorong pengusaha UMKM naik kelas," ujar Erick

Thohir dalam seminar daring di Jakarta, Sabtu (12/12).

Dengan demikian, kata Erick, nanti terlihat pelaku UMKM yang unbankable, saat ini pinjamannya mencapai antara Rp 2 juta sampai dengan Rp 10 juta. Kemudian nanti kalau pinjaman Rp 20 sampai dengan Rp 30 juta, akan dibantu oleh Pegadaian dan kalau pelaku UMKM tersebut sudah bisa melakukan pinjaman Rp 50 juta maka

Bank BRI yang masuk.

Dia menyatakan, keberpihakan terhadap pelaku UMKM ini tidak hanya lips service. Jadi harus dijalankan, terutama dalam kondisi Covid-19. "Suka tidak suka, keberpihakan kepada pelaku UMKM harus dari pemerintah, swasta atau BUMN," ujar Erick.

Di Kementerian BUMN sendiri terdapat dua program bagi pelaku UMKM. Pertama, melibatkan pel-

aku UMKM untuk pengadaan barang atau capital expenditure (capex) yang ada di perusahaan-perusahaan BUMN.

Dalam hal ini, Kementerian BUMN telah meluncurkan Pasar Digital (PaDi) UMKM, di mana diawali dengan 9 perusahaan BUMN seperti Telkom untuk delapan jenis pengadaan. Kementerian BUMN sendiri akan terus meningkatkan dalam PaDi UMKM ini pada

tahun depan untuk seluruh BUMN yang berjumlah 41.

Program kedua, Kementerian BUMN juga bersinergi dengan Kementerian Koperasi UKM serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk Sarinah, di mana mencoba mengganti strateginya bahwa Sarinah harus 80 persen produk yang dipasarkannya adalah merek Indonesia.

(Ant/Lmg)-d

Datangi

"Persiapan apa, *nggak* ada yang perlu dipersiapkan, ditanya kita jawab, selesai kan," katanya.

Terkait dengan itu, Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni menegaskan, Komisi III DPR RI akan terus mengawal kasus dugaan tindak pidana pelanggaran protokol kesehatan Covid-19 ini, agar diproses secara terbuka. Komisi III DPR RI juga akan mengawal kasus tersebut, agar pros-

esnya berjalan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sahroni mengapresiasi sikap kooperatif HRS terhadap kepolisian dengan datang ke Polda Metro Jaya, kemarin sebagai tersangka terkait perkara dugaan tindak pidana pelanggaran protokol kesehatan Covid-19.

Dia meyakini kalau sikap HRS terus kooperatif seperti itu, proses hukum ke depannya juga akan

berjalan lancar. Sahroni juga menilai jika HRS tetap kooperatif, berbagai asumsi yang muncul di masyarakat juga akan bisa dijelaskan hingga menghindari potensi konflik.

Pada bagian lain, Sekretaris Umum Front Pembebasan Islam (FPI), Munarman menyampaikan pesan HRS, agar kasus yang kini menjeratnya tidak mengalihkan insiden meninggalnya enam anggota FPI.

Seperti diketahui, enam anggota FPI meninggal dunia saat bentrok dengan petugas kepolisian Senin (7/12) dini hari.

"Habib meminta kasus ini jangan sampai mengalihkan isu pembunuhan enam Laskar FPI," tegas Munarman di depan Gedung Ditreskrim Polda Metro Jaya.

Menurut Munarman, kasus enam Laskar FPI yang tengah mengawal HRS *leading* sektornya

Sambungan hal 1

ada di Komnas HAM. Oleh karena itu, ia meminta Komnas HAM melakukan proses pendalaman dari yang dilakukan selama ini.

Secara resmi Mabes Polri telah mengambil alih kasus baku tembak Laskar FPI yang tengah mengawal rombongan HRS dengan anggota Polda Metro Jaya. Penanganan kasus tersebut juga melibatkan Divisi Propam Polri. (Imd/Ful)-d

Gunakan

Apabila UMKM sudah melakukan pembayaran nontunai, semua transaksi bisa dilakukan di mana saja, kapan saja, 24 jam. "Kita mengajak UMKM dan masyarakat untuk menikmati layanan transaksi nontunai agar lebih aman, dan perluasan pasar juga terjadi," jelas Santosa.

Dia menuturkan, tantangan saat ini adalah bagaimana mengedukasi pedagang kecil. Tahun ini Bank BPD DIY mencoba di semua segmen melalui kerja sama dengan Kustomfest. Mulai dari sistem

pembayarannya dengan transaksi yang tinggi di Yogyakarta dan melalui pembinaan UMKM.

"Diharapkan ruh Yogya sebagai kota festival dan kota pariwisata tidak redup," imbuh Santosa.

Sementara itu Deputi Perwakilan Bank Indonesia Wiyono menjelaskan, QRIS merupakan Langkah positif Bank BPD DIY dalam membantu perekonomian digital. Diharapkan QRIS menjadi salah satu kunci dalam pemulihan ekonomi.

"Masyarakat tidak perlu menggunakan uang kar-

tal. Mereka bisa melakukan pembayaran tanpa bersentuhan langsung dengan uang kartal karena uang kartal diindikasikan sebagai sarana penularan virus. Meskipun Bank Indonesia telah melakukan standar protokol sebelum uang tersebut beredar di pasaran," ungkap Wiyono.

Di sisi pariwisata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo menambahkan, saat ini wisatawan lebih memilih mengutamakan kesehatan, sebagian besar memilih *cashless*. Dari sisi pari-

wisata telah mengembangkan aplikasi *Visiting Jogja*.

"Libur panjang kemarin menjadi pembelajaran bagi kami sebagai pelaku pariwisata agar semua harus menegakkan protokol kesehatan tanpa terkecuali. Kita akan memantau kembali fasilitas-fasilitas yang ada dan SDM nya. Selain itu kita juga mendorong wisatawan agar melakukan reservasi online terlebih dahulu," tambah Singgih.

Sebagai pelaku ekonomi kreatif sekaligus Founder Kustomfest Lulut wahyudi

Sambungan hal 1

menuturkan, perhelatan Kustomfest tahun ini bisa dibilang sebagai event penutup.

Setelah melalui segala mediasi akhirnya diputuskan Kustomfest tahun ini digelar secara luring dan daring tanpa keriuhan di Jogja National Museum pada 15 - 31 Desember 2020.

"Teman-teman promotor event bergurau, kebalikan dari tahun kemarin di era adaptasi yang baru ini event terbilang sukses kalau silent sedangkan kalau ramai tidak sukses," tutup Lulut. (Aha)-d